

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR, APRIL 2022

ITANG PRATAMA.

E1914401054

**PENERAPAN REBUSAN DAUN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI**

ABSTRAK

x+56 halaman+v bab+6 tabel+3 lampiran

prevalensi hipertensi saat ini di Indonesia masih tinggi bahkan terus meningkat, Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia semakin tinggi kejadian hipertensi, Faktor resiko Hipertensi yaitu umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik, kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, kebiasaan konsumsi minuman beralkohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stress, dan penggunaan estrogen Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu penatalaksanaan farmakologis dan penatalaksanaan non farmakologis Salah satu penggunaan metode non farmakologis dalam mengatasi hipertensi adalah Penggunaan daun seledri. Tujuan laporan ini untuk mengetahui penerapan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah. Subjek laporan ini seorang penderita hipertensi. Metode yang digunakan dengan memberikan rebusan bawang putih berdasarkan literatur review melalui search engine google scholars sebanyak 7 hari secara teratur setiap pagi dan sore. Tekanan darah di ukur sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan spignomamometer. Hasil studi kasus menunjukan bahwa rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 5 mmHg dan diastolik 4 mmHg. Kesimpulan pemberian daun seledri dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hiperetnsi. Disarankan bagi keluarga dapat melanjutkan terapi menggunakan daun seledri tunggal sebagai pengobatan alternatif yang mudah dalam menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci: Daun Seledri, Hipertensi, Tekanan darah.

Kepustakaan: (2012-2022)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR, APRIL 2022

ITANG PRATAMA.

E1914401054

**PENERAPAN REBUSAN DAUN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI**

ABSTRAK

x+56 halaman+v bab+6 tabel+3 lampiran

The current prevalence of hypertension in Indonesia is still high and even continues to increase. This shows that with increasing age, the incidence of hypertension is higher. Hypertension risk factors are age, gender, family history, genetics, smoking habits, salt consumption, consumption of saturated fat, consumption habits alcoholic beverages, obesity, lack of physical activity, stress, and the use of estrogen. Hypertension can be treated by two methods, namely pharmacological and non-pharmacological management. One of the non-pharmacological methods used to treat hypertension is the use of celery leaves. The purpose of this report is to determine the application of celery leaves to reduce blood pressure. The subject of this report is a patient with hypertension. The method used to give garlic stew based on the literature review through the Google Scholars search engine for 7 days regularly every morning and evening. Blood pressure was measured before and after the procedure using a sphygmomanometer. The results of the case study showed that the average decrease in systolic blood pressure was 5 mmHg and diastolic blood pressure was 4 mmHg. The conclusion of giving celery leaves can reduce blood pressure in patients with hypertension. It is recommended for families to continue therapy using single celery leaves as an easy alternative treatment in lowering blood pressure.

Kata Kunci: Daun Seledri, Hipertensi, Tekanan darah.

Kepustakaan: (2012-2022)